

Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca di SD IT Madani Islamic School Payakumbuh

David¹, Tika Purnama Sari²

^{1,2})Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

*Correspondence email:
davidaziz@gmail.com

Received: 4 December 2023
Accepted: 10 December 2023
Published: 30 December 2023

Daftar lengkap informasi penulis tersedia di akhir artikel.

Abstract

This research aims to analyze the benefits of reading corners in fostering interest in reading which has been programmed at SD IT Madani Islamic School! Payakumbuh. The research method used is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques use observation. The data analysis technique was carried out descriptively by looking at the results of observations. Based on the results of data analysis, it can be concluded that the use of the reading corner for SD IT Madani Islamic School Payakumbuh students is that there is a reading corner in the library room in order to bring sources of knowledge closer to students and can foster basic literacy. This research was conducted directly and the results of the findings of interest in writing in the use of the reading corner at SD IT Madani Islamic School Payakumbuh were that students were able to create new vocabulary into sentences. The results of this research can be concluded that after utilizing the interest in reading and writing at SD IT Madani Islamic School Payakumbuh, it is very important and helps students and teachers in adding new vocabulary and new knowledge. By creating an innovative reading corner, it can increase students' interest in reading at SD IT Madani Islamic School Payakumbuh.

Keywords: Readingcorner, Interest In Reading, School

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat pojok baca dalam menumbuhkan minat baca yang sudah terprogram di SD IT Madani Islamic School Payakumbuh. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dengan melihat hasil observasi. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan pojok baca siswa SD IT Madani Islamic School Payakumbuh yaitu terdapat pojok baca di ruang perpustakaan guna mendekatkan sumber ilmu pengetahuan pada siswa dan dapat menumbuhkan literasi dasarnya. Penelitian ini dilakukan secara langsung hasil temuan minat menulis dalam pemanfaatan pojok baca di SD IT Madani Islamic School Payakumbuh adalah peserta didik sudah bisa membuat kosakata baru menjadi sebuah kalimat. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah memanfaatkan minat membaca dan menulis di SD IT Madani Islamic School Payakumbuh, sangat penting dan membantu peserta didik serta guru dalam menambah kosakata baru dan pengetahuan baru. Dengan adanya pembuatan pojok baca yang inovasi dapat menambah minat baca siswa SD IT Madani Islamic School Payakumbuh.

Kata kunci: Pojok Baca, Minat Baca, Sekolah



1. Pendahuluan

Berdasarkan observasi yang dilakukan secara langsung di SD IT Madani Islamic School Payakumbuh terdapat permasalahan mengenai peserta didik yang masih banyak yang belum bisa mengenal huruf/ belum bisa membaca dan belum lancar membacanya dikarenakan minat baca rendah, dan ruang perpustakaan sekolah yang tidak dipergunakan kembali. Maka dengan itu pemanfaatan pojok baca dapat menjadi fasilitas baru khususnya di SD IT Madani Islamic School dalam kegiatan menumbuhkan minat baca, sehingga peserta didik tetap melaksanakan gerakan literasi walaupun perpustakaan tidak berfungsi lagi bagi peserta didik dan minat baca rendah. Pojok baca ini adalah sebuah jembatan untuk peserta didik dalam melaksanakan literasi yang tidak terputus dalam menumbuhkan minat baca peserta didik. Berdasarkan hasil observasi terlihat di SD IT Madani Islamic Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh terdapat fasilitas pojok baca pada salah satu sudut ruangan perpustakaan yang disediakan sebagai tempat membaca peserta didik. Pojok baca ini mempunyai ruangan yang luas, tersusun menarik untuk peserta didik agar membaca dengan nyaman.

menurut (Maulana, 2022) menyatakan bahwa dalam pemanfaatan pojok baca 1) peserta didik memiliki motivasi dan kesadaran membaca yang tinggi, 2) menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi peserta didik untuk belajar, 3) cara peserta didik belajar secara terbuka tidak semata-mata mengandalkan transfer ilmu dari guru saja, 5) munculnya keberanian peserta didik dalam menyampaikan gagasan hasil pemahaman dari apa yang ia dapat dari yang mereka pelajari. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran pojok baca di SD IT Madani Islamic School Payakumbuh. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Aiman Saif, (2022), pada penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan, mengenalkan, mengajak, guna untuk menjaga budaya literasi melalui pemanfaatan pojok baca pada peserta didik di SD IT Madani Islamic School. Berdasarkan penelitian terdahulu maka riset yang dilakukan memiliki persamaan pada tema yang dipilih dan perbedaan pada fokus pemanfaatan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca peserta didik di SD IT Madani Islamic School Payakumbuh.

2. Metode

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam artikel ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil yang maksimal dan mendalam tentang pemanfaatan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca peserta didik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi. Fenomenologi adalah suatu pendekatan yang memandang kejadian dengan kesadaran dan penuh makna sehingga membentuk pengalaman bagi individu yang seolah melihat dan merasakan realita dari suatu objek tersebut. Jenis penelitian fenomenologi dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa atau kejadian berupa pengalaman dari objek penelitian ini adalah pojok baca, sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 2-5 bersama guru kelas dikarenakan lebih mengetahui tingkat kemampuan membaca. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di SD IT Madani Islamic School Payakumbuh. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data pada penelitian ini melalui triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Hasil Kegiatan/ Diskusi/ Analisis Tanggapan Peserta

3.1 Hasil kegiatan

Minat baca menjadi fokus pada penelitian ini. Minat baca peserta didik di SD IT Madani Islamic School Payakumbuh beragam/berbeda-beda. Pada penelitian dilaksanakan pengamatan, di SD IT Madani Islamic School Payakumbuh sudah terdapat pojok baca yang terletak di ruang perpustakaan sebelah sudut kiri ruang perpustakaan. Pada pojok baca tersebut memiliki ruangan yang luas terdapat rak buku, almari buku. Beberapa buku bacaan, buku cerita, dan buku modul serta buku tema dan desain pojok baca yang bagus, ruangan yang adem, dan nyaman. Buku-buku yang ada di pojok baca tertata dengan rapi, kebersihan juga dijaga oleh peserta didik dengan panduan yang diberikan guru. Budaya membaca harus ditanamkan pada anak sekolah dasar melalui pojok baca. Pemanfaatan pojok baca dilaksanakan selama setengah jam/ 30 menit setelah selesai pembelajaran. Pemanfaatan pojok baca di SD IT Madani Islamic School Payakumbuh dilaksanakan beberapa cara, yaitu 1) Pojok baca didesain seindah-mudah mungkin supaya pembaca betah dengan

desain yang dibuat, 2) Buku di susun dengan rapi dimana peserta didik tidak susah payah mencari buku yang akan ia baca, 3) Adanya buku cerita, buku pembelajaran dan lain-lain. Dari hasil penelitian terlihat bahwa adanya pojok baca di ruangan perpustakaan mampu menumbuhkan minat membaca peserta didik, baik belajar membaca maupun membaca buku pelajaran. Sejalan dengan pendapat (Minsih, 2021) bahwa adanya pojok baca di sekitar lingkungan sekolah merupakan suasana baru dalam proses menumbuhkan minat baca dan menambah wawasan peserta didik.

Pada pengamatan dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2023 peneliti terjun langsung kelapangan. Terlihat antusias peserta didik yang mengunjungi pojok baca disela-sela waktu luang, seperti datang sekolah lebih awal berkunjung ke pojok baca, membaca buku dulu sebelum bel masuk, dan pada saat waktu istirahat juga menyempatkan untuk berkunjung ke pojok baca tersebut. ketika mendapatkan tugas dari guru, peserta didik antusias untuk berkunjung ke pojok baca apabila mengetahui soal yang diberikan guru jawabannya terdapat di buku- buu yang disediakan di pojok baca. Kegiatan berkunjung ke pojok baca di atur secara tertib bergantian maksimal 3 orang atau lebih untuk bisa membaca di pojok baca dengan suasana yang menyenangkan tanpa berdesakan. Hal tersebut untuk menjaga kerapian buku, serta mengajarkan ketertiban dan tanggung jawab dalam penataan buku di pojok baca tersebut.

Pengamatan selanjutnya tanggal 29 Agustus 2023 peneliti juga terjun langsung di ruangan pojok baca pada jam pelajaran sudah selesai, karena ikut dalam membantu peserta didik membaca, serta bagi peserta didik yang masih belum pasih membaca. Peserta didik bergantian membaca buku pelajaran atau buku tema yang diberikan dari guru, setelah waktu membaca sudah habis peserta didik tetap melanjutkan membaca di pojok baca sambil menunggu penjemputan atau menunggu orang tuanya menjemput. Peserta didik terlihat sangat senang ketika mengunjungi pojok baca dan tertarik dengan buku-buku yang disediakan sebagai fasilitas pengganti perpustakaan.

Pengamatan selanjutnya dilakukan tanggal 19 September 2023 subjek yang di ambil pada penelitian ini yaitu 3 peserta didik yang menjadi fokus pada penelitian ini. Tiga subjek penelitian terdiri dari "Balqis" dengan kemampuan membaca yang masih terbata- bata "Fadillah" dengan kemampuan membaca masih belum lancar masih ada dalam membaca tidak bisa membedakan huruf seperti D dan B "Ala" dengan kemampuan meBaca masih jauh tertinggal dengan temannya tersebut. Pada peserta didik "balgis" sesuai dari hasil pengamatan terlihat peserta didik tersebut berkunjung ke pojok baca dan ikut berantusias memilih buku-buku bacaan yang menurutnya bagus. "Balgis" tidak ada merasa malu mengunjungi pojok baca meskipun "Balgis" belum bisa baca buku dengan lancar. "Balqis" meminta bantuan kepada temannya untuk membantunya dalam membaca spaya bisa lancar dalam membaca. Kegiatan "Balqis" ini mengundang banyak temannya untuk ikut berantusia membaca di pojok baca yang disediakan di ruangan perpustakaan dan meminimalisir kebosan peserta didik dalam membaca. Mengatasi kebosanan peserta didik dalam membaca, Mahasiswa PLB mendesain pojok baca semenarik mungkin dan menata serta menyusun buku secara berurutan supaya peserta didik tidak susah dalam mencari buku yang ia ingin kan. Pojok baca di SD IT Madani Islamic School Payakumbuh di desain dengan semenarik mungkin untuk menumbuhkan minat baca (lihat gambar 1, 2, dan 3



Gambar 1. Pokok baca/Literasi



Gambar 2. Rak-rak buku



Gambar 3 Belajar membaca

Sejalan dengan penelitian (Faiz, 2022) menyatakan bahwa kegiatan inovasi pojok baca yang kami buat dari mulai observasi tempat sampai menemukan titik maslahnya yaitu kerusakan parah pada perpustakaan membuat kami berinisiatif untuk memecahkan maslah tersebut yaitu dengan membuat pojok baca. Desain inovasi tentunya adalah membuat pojok baca yang nyaman, kreatif dan lebih bergaya. Sedangkan (Purba, 2023) menyatakan bahwa pada SDN 034798 pangurusan dalam pemanfaatan pojok baca dalam rangka meningkatkan minat baca siswa dapat dilaksanakan dengan program pembiasaan membaca. Seperti pembiasaan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran dengan buku-buku yang disediakan seperti buku dongeng, buku pembelajaran dan lain sebagainya oleh guru di pojok baca kelas. Pojok baca ini juga bukan digunakan pada saat 15 menit sebelum memulai pembelajaran, namun bisa juga digunakan pada saat waktu istirahat maupun pulang sekolah jika ada waktu yang senggang. Pojok baca juga harus didesain sekreatif mungkin agar menarik minat baca peserta didik dalam membaca. Buku-buku yang disediakan juga harus beragam agar peserta didik tidak bosan dalam membaca. Pemanfaatan pojok ini juga sangat berpengaruh besar terhadap para peserta didik, karena dengan pojok baca ini maka keinginan membaca anak didik semakin meningkat dan pengetahuannya semakin luas. Dilakukan wawancara terhadap peserta didik "Balqis" mengenai minat bacanya terhadap fasilitas pojok baca yang di ruangan perpustakaan. Didapatkan hasil wawancara bahwa minat baca "Balqis" sudah bagus. "Balqis" berantusias mengunjungi pojok baca seperti peserta didik lainnya. Menurut "Balqis" buku-buku yang ada di pojok baca dan buku yang diberikan guru sudah sesuai dengan keinginannya untuk membaca. Buku-buku di pojok baca juga di taruh di rak pojok baca ruangan perpustakaan. Pojok baca di ruangan perpustakaan nyaman dan bersih. Pada indikator minat baca, "Balqis" termasuk peserta didik yang antusiasnya tinggi dalam menggunakan fasilitas pojok baca, selalu

terlibat mengenai bahan bacaan yang terdapat pada pojok baca. Serta tertarik mengunjungi pojok baca karena dekorasinya yang kreatif, bahan bacaan banyak, serta baginya nyaman. Jadi menurut "Balqis" desain pojok baca yang ada diruangan perpustakaan membuatnya lebih semangat dalam membaca, mampu menumbuhkan minat baca melihat fasilitas pojok baca yang dihiasi dengan pernak-pernik kertas warna, serta mampu menambah kosakata baru bagi "Balqis".

Hasil wawancara untuk peserta didik "Fadillah & Ala" dapat disimpulkan bahwa "Fadillah & Ala" juga senang membaca, apalagi membaca di pojok baca, bagi "Fadillah & Ala" berpendapat bahwa "Fadillah & Ala" lebih suka dengan pojok baca karena lebih dekat tidak perlu keluar kelas. "Fadillah & Ala" nyaman dengan fasilitas pojok baca yang ada diruangan perpustakaan. Pojok baca baginya dalam menumbuhkan minat baca, karena dekorasinya yang sangat bagus dan buku-buku yang disediakan menarik untuk di baca. Jadi menurut "Fadillah & Ala" pojok baca diruangan perpustakaan sangat bagus dan berguna untuk menumbuhkan minat baca peserta didik. Minat baca dapat menjadi sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibacanya. Minat baca juga menjadi pengalaman belajar mengembirakan dan akan mempengaruhi bentuk serta intensitas seseorang dalam menentukan cita-citanya kelak dimasa yang datang, hal tersebut juga adalah bagian dari proses pengembangan diri yang harus senantiasa diasar sebab minat membaca tidak diperbolehkan dari lahir (Helena, 2020) minat baca menjadikunci penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena penguasaan IPTEK hanya dapat diraih dengan minat baca yang tinggi, bukan kegiatan menyimak atau mendengarkan (Kasiyun, 2015).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang memuat tentang pemanfaatan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca peserta didik SD IT Madani Islamic School Payakumbuh, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan pojok baca berperan sangat penting dalam menumbuhkan minat baca peserta didik yang ada di SD IT Madani Islamic School Payakumbuh. Subjek dengan kemampuan membaca lancar dan kemampuan membaca masih terbata-bata akan tetapi sama-sama mempunyai antusias yang sangat tinggi mengunjungi pojok baca untuk mencari buku yang akan dibacanya. Minat baca di SD IT Madani Islamic School Payakumbuh bagus disediakannya fasilitas pojok baca, sehingga peserta didik tertarik untuk mengunjungi pojok baca. Hal ini sesuai dari indikator yang digunakan peneliti terkait minat baca peserta didik yang digunakan pada saat melaksanakan pengumpulan data yakni observasi, didukung dengan hasil wawancara dan komunikasi serta langsung terjun kelapangan. Pemanfaatan pojok baca siswa SD IT Madani Islamic School Payakumbuh yaitu terdapat pojok baca di ruang perpustakaan guna mendekatkan sumber ilmu pengetahuan pada siswa dan dapat menumbuhkan literasi dasarnya. Penelitian ini dilakukan secara langsung hasil temuan minat menulis dalam pemanfaatan pojok baca di SD IT Madani Islamic School Payakumbuh adalah peserta didik sudah bisa membuat kosakata baru menjadi sebuah kalimat. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah memanfaatkan minat membaca dan menulis di SD IT Madani Islamic School Payakumbuh, sangat penting dan membantu peserta didik serta guru dalam menambah kosakata baru dan pengetahuan baru. Dengan adanya pembuatan pojok baca yang inovasi dapat menambah minat baca siswa SD IT Madani Islamic School Payakumbuh.

Referensi

- Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572> [ResearchGate](#)
- Faiz, A. (2022). Pemanfaatan pojok baca dalam menanamkan minat baca siswa kelas 3 di SDN 1 Semplo. *Jurnal Lensa Pendas*, 7(1), 58–66. <https://jurnal.umkuningan.ac.id/index.php/lensapendas/article/view/1714> [Jurnal Universitas Muhammadiyah Kuningan](#)
- Helena, A. (2020). Upaya meningkatkan minat baca melalui review konten cerita rakyat pada aplikasi YouTube. *Jurnal Co-Edu*, 3(2), 78–82. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i2.3779> [Semantic Scholar](#)
- Maulana, S. H., Faradit, M. N., & Putra, D. A. (2022). Pemanfaatan sudut baca kelas di SDN Wonokusumo VI/45 dalam meningkatkan gerakan literasi sekolah. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 7(1), 29–37. https://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENELITIAN_IPTEKS/article/view/6595

[ResearchGate+2Jurnal UM Jember+2Jurnal UM Jember+2](#)

- Kurniawan, W., Sutopo, A., & Minsih. (2021). Implementasi pojok baca untuk meningkatkan minat baca siswa MI Muhammadiyah Kartasura. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 37–42. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v1i1.31> [Jurnal Bersama+3Jurnal Bersama+3Kertas Terhubung+3](#)
- Purba, E., Munthe, Y., Hutasoit, A., Hutabarat, E., Purba, S., Herman, & Sinaga, Y. K. (2023). Pengaruh ruang baca terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa di Sekolah Dasar Negeri 034798 Pangguruan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1397–1402. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5433> [Jurnal Pendidikan Tambusai+1Jurnal Pendidikan Tambusai+1](#)
- Rizkiyanti, J. (2019). Peranan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 48–57. <https://journals.alptkptm.org/index.php/jikm/article/view/40>

How Cites

David, D., & Sari, T. P. (2023). Pemanfaatan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca di SDIT Madani Islamic School Payakumbuh. *PASAI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 124-129. <https://doi.org/10.58477/pasai.v2i2.113>

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/pasai>.